

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai Perusahaan sangat penting untuk menentukan kinerja dan keberhasilan suatu Perusahaan. Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai Perusahaan (Ayem & Nugroho, 2016). Nilai Perusahaan merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba dan memberikan manfaat kepada pemegang saham. Apabila semakin tinggi harga saham semakin tinggi pulalah nilai perusahaan dimana pemilik perusahaan menginginkan nilai perusahaan yang tinggi juga (Sharon et al, 2015).

Nilai perusahaan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investor ketika ingin berinvestasi pada suatu perusahaan. Perusahaan membutuhkan peningkatan dalam mutu dan jumlah kinerjanya agar mampu meningkatkan ketertarikan investor agar mau berinvestasi pada perusahaan, sehingga nantinya nilai perusahaan dapat meningkat sebagaimana tercermin dari nilai perusahaan. Investasi yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk mendapat keuntungan dalam jangka panjang, sehingga keputusan yang diambil harus mempertimbangkan faktor resiko. Pengambilan keputusan investasi yang cermat oleh perusahaan akan mampu menaikkan aset dari perusahaan yang dimiliki dan akan berdampak pada kinerja perusahaan yang optimal. Adanya sinyal positif yang diterima oleh investor dari kinerja perusahaan yang optimal akan berdampak pada meningkatnya harga saham dan naiknya nilai Perusahaan (Zaki, 2020).

Nilai perusahaan bertujuan untuk mencerminkan seberapa besar kepercayaan pasar terhadap kinerja, prospek, dan keberlanjutan suatu perusahaan. Nilai ini menjadi indikator utama dalam pengambilan keputusan strategis oleh manajemen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Nilai perusahaan mencerminkan hasil dari strategi bisnis, efisiensi operasional, dan potensi

pertumbuhan di masa depan, semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar daya tariknya bagi investor karena dianggap memiliki risiko rendah dan potensi imbal hasil tinggi, nilai perusahaan yang baik menunjukkan kredibilitas dan stabilitas. Kenaikan nilai perusahaan menjadi indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola aset, modal, dan strategi bisnis. Nilai Perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan kinerja dan prospek suatu Perusahaan di pasar (Meifari, 2023).

Sektor energi, terutama batubara berperan penting sebagai sumber energi utama untuk listrik dan industri, penyumbang devisa negara melalui ekspor, penciptaan lapangan kerja serta penopang ketahanan energi nasional. Meskipun ada upaya transisi ke energi terbarukan, batubara tetap menjadi fondasi utama dalam bauran energi Indonesia saat ini karena ketersediaannya dan biaya yang terjangkau untuk kebutuhan dasar. Indonesia berperan sebagai salah satu negara penghasil dan pengeksport batubara terbesar di dunia yang menggunakan pasar modal sebagai cara untuk memperoleh sumber dana dan alternatif pembiayaan. Sumber dana ini berasal dari investor yang berniat menanamkan modal pada perusahaan dengan harapan bahwa investasinya akan memperoleh laba yang besar.

Penurunan nilai perusahaan dalam penelitian sering dikaitkan dengan kinerja keuangan yang menurun, ketidakpastian pasar, dan lemahnya tata kelola perusahaan. Perusahaan yang telah go public pada umumnya berusaha untuk meningkatkan kemakmuran investor melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan untuk dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum dengan meningkatnya harga saham perusahaan (M. Irfan, 2020).

Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur menggunakan proksi Price to Book Value (PBV). PBV adalah rasio antara harga pasar saham dengan nilai buku per saham. Yunan (2018) menyatakan bahwa Price to Book Value (PBV) dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. PBV merupakan variabel nilai perusahaan yang digunakan oleh investor untuk mempertimbangkan dalam menentukan saham yang akan dibeli. Nilai perusahaan atau PBV menggambarkan seberapa jauh pasar dalam menghargai nilai buku saham perusahaan. PBV dapat

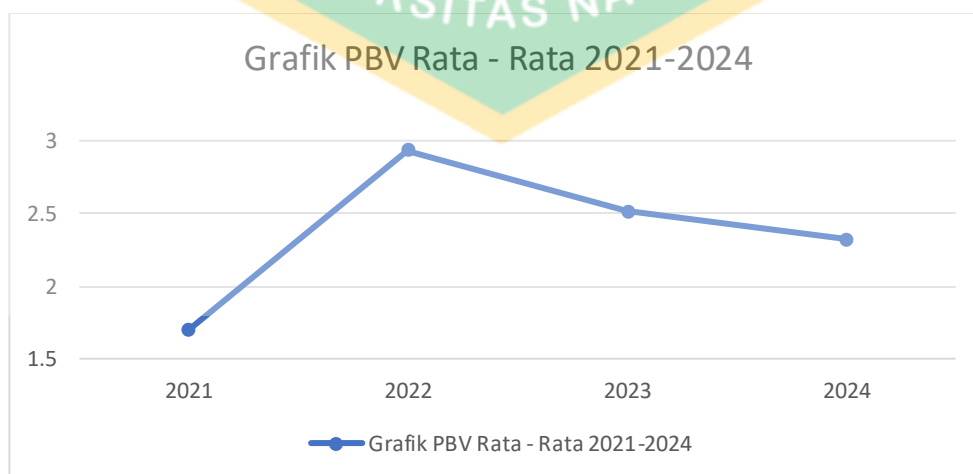
mencerminkan perusahaan dipandang baik oleh para investor karena memiliki laba dan arus kas yang aman (Ukhriyawati & Dewi, 2019). Nilai PBV yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepannya. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingginya kemakmuran pemegang saham.

Fenomena nilai perusahaan pada perusahaan energi sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021 – 2024 memperlihatkan kondisi dimana nilai perusahaan pada perusahaan energi sub sektor batubara yang terdaftar di BEI cenderung mengalami penurunan. Sebagaimana yang di ilustrasikan pada tabel 1.1., dapat dilihat dari tahun 2021 – 2024 secara rata-rata nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan Price to Book Value (PBV) mengalami trend penurunan selama periode pengamatan tersebut.

Tabel 1. 1 Data Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Energi Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021 – 2024

Tahun	PBV Rata-Rata
2021	1,70
2022	2,93
2023	2,51
2024	2,32

Gambar 1.1 Grafik Rata-Rata 1



Sumber: data diolah (2026)

Berdasarkan data dan grafik pada tabel 1.1 PBV rata - rata nilai Perusahaan pada Perusahaan energi sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI yang dianalisis menunjukkan tren penurunan. Nilai Perusahaan cenderung tidak stabil selama periode 4 tahun, meski sempat mengalami kenaikan dari tahun 2021-2022, nilai perusahaan kembali mengalami penurunan dari tahun 2023-2024. Ketidak stabilan dan penurunan rata - rata nilai perusahaan (PBV) ini dapat dipicu oleh beragam faktor.

Faktor pertama yang diduga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu keputusan investasi. Keputusan investasi bertujuan untuk mengevaluasi proyek atau aset yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan maksimal ketika keputusan investasi memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Investor lebih tertarik untuk membeli saham perusahaan yang melakukan investasi, yang berakibat dapat meningkatkan harga saham serta menaikkan nilai perusahaan.

Didalam penelitian ini keputusan investasi di duga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi akan dinyatakan dengan menggunakan rasio *Price Earnings Ratio* (PER). Investor akan tertarik berinvestasi pada perusahaan yang memiliki PER yang tinggi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zaki (2020) yang melakukan penelitian pada perusahaan yang terdaftar di LQ-45 periode 2017-2019 yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tingginya permintaan saham memiliki hubungan pada meningkatnya nilai saham perusahaan sehingga secara tidak langsung akan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan melalui nilai *PBV* (*price book value*). Penelitian ini juga sejalan dengan Setyorini & Puspaningsih (2013) yang melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011 yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Investor akan lebih tertarik untuk membeli saham perusahaan yang melakukan investasi, sehingga hal ini akan mengakibatkan harga saham akan meningkat, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Faktor kedua yang diduga mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu struktur modal. Struktur modal adalah bauran antara utang dan ekuitas yang

digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya. Struktur modal yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan, terutama bila perusahaan mampu menyeimbangkan antara utang dan ekuitas untuk memaksimalkan efisiensi finansial dan pengembalian bagi pemegang saham. Struktur modal yang dirancang secara strategis dan sesuai dengan karakteristik perusahaan yang dapat *meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan*. Penggunaan utang yang bijak memberikan manfaat dan meningkatkan efisiensi, terutama semakin tinggi utang perusahaan, perusahaan dianggap mampu mengelola utang dengan baik sehingga dapat dipercaya oleh pemegang saham dan menaikkan nilai perusahaan

Berdasarkan temuan studi terdahulu yang telah dilakukan oleh Meythi et al (2012) bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, studi ini menggunakan data perusahaan manufaktur di BEI periode 2008-2011, penelitian ini juga didukung oleh Rachmaditya & Syaichu (2023) struktur modal yang diukur menggunakan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan rasio utang yang lebih tinggi dapat menunjukkan minat investor dan kreditor dalam kemampuan perusahaan untuk membayar utang dan menghasilkan laba yang cukup untuk membayar bunga dan pokok utang. Penggunaan utang yang optimal dalam struktur modal perusahaan dapat memberikan keuntungan yang meningkatkan timbal balik hasil bagi pemegang saham dan akan menaikkan nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan dapat dipengaruhi oleh besarnya nilai dividen. Kebijakan dividen yang konsisten dan optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan karena mencerminkan stabilitas keuangan, prospek pertumbuhan, dan kepercayaan investor. Investor memandang dividen sebagai sinyal kepercayaan dan stabilitas, sehingga perusahaan dengan kebijakan dividen yang sehat cenderung memiliki valuasi pasar dan harga saham yang lebih tinggi serta dapat menaikkan nilai perusahaan. Harjito dan Martono (2012) menyatakan bahwa kebijakan dividen merupakan keputusan penting yang memengaruhi pembelanjaan internal dan persepsi investor terhadap perusahaan. Dividen yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memperkuat nilai saham perusahaan.

T. Rupianna (2025) meneliti pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 tahun 2023-2024. Hasil riset menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa dividen dapat menjadi sinyal positif dari manajemen kepada investor mengenai prospek dan stabilitas keuangan perusahaan. Peningkatan kebijakan dividen memberi sinyal bahwa perusahaan memiliki arus kas yang sehat dan prospek keuntungan yang baik di masa depan, sehingga investor merespons positif yang tercermin pada peningkatan nilai perusahaan. Penelitian ini juga didukung oleh Liani (2024) yang mengungkapkan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana pembagian dividen memberikan sinyal positif yang diapresiasi oleh pasar.

Ukuran perusahaan sering dianggap sebagai faktor penting yang memengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki sumber daya yang lebih banyak yang dapat memberikan keuntungan kompetitif dan memberikan nilai tambah seperti skala ekonomi, kemampuan negosiasi yang lebih baik, dan daya tahan yang lebih besar terhadap perubahan pasar (Akbar & Fahmi, 2020). Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena mencerminkan kapasitas operasional, daya saing, dan kepercayaan investor terhadap stabilitas dan prospek jangka panjang perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan determinan penting dalam penilaian pasar terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki akses modal yang lebih baik, efisiensi operasional yang lebih tinggi, dan persepsi risiko yang lebih rendah.

Sebagaimana penelitian terdahulu yang dilakukan oleh IGNS Wijaya (2019) pada perusahaan sektor telekomunikasi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018 yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga didukung oleh IGNG Rudangga & GM Sudiarta (2016) pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014 yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula nilai perusahaan dan jika semakin kecil ukuran perusahaan maka semakin kecil pula nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan ukuran perusahaan yang besar bisa menjamin

nilai perusahaannya tinggi, karena perusahaan besar mungkin berani melakukan investasi baru terkait dengan ekspansi, sebelum kewajiban - kewajibannya (hutang) sudah terlunasi. Dengan mempertimbangkan pemaparan latar belakang serta temuan-temuan dari penelitian sebelumnya, penulis berniat untuk melakukan penelitian mengenai keterkaitan antara variabel Keputusan Investasi, Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel Nilai Perusahaan dengan menggunakan objek Perusahaan energi sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2024.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang seperti yang telah diuraikan mengenai nilai perusahaan pada perusahaan energi sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat permasalahan, yaitu terjadinya penurunan nilai perusahaan pada perusahaan energi sub sektor batubara yang terdaftar di BEI tahun 2021 sampai dengan tahun 2024.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka masalah penelitian yang diajukan pada penelitian ini yaitu adalah bagaimana meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan energi sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan penjabaran masalah penelitian tersebut, maka disusunlah masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah Keputusan Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan energi sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 - 2024?
2. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan energi sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 - 2024?
3. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan energi sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 - 2024?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan energi sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 - 2024?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sebagaimana yang telah didasarkan pada rumusan masalah pada penelitian, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk menganalisis pengaruh Keputusan Investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan energi sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 - 2024.
- b. Untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan energi sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 - 2024.
- c. Untuk menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan energi sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 - 2024.
- d. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan energi sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 - 2024.

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, terdapat kegunaan-kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini. Adapun kegunaan dilakukannya penelitian ini adalah:

- a. Sebagai bahan masukan kepada pihak manajemen perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya terutama yang berhubungan dengan Keputusan Investasi, Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan.
- b. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan wawasan bagi peneliti dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.